

# PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN PRACTICAL SKILL KIMIA UNTUK SEKOLAH MENENGAH

Oleh: Senam, Jaslin Ikhsan, Crys Fajar Partana, dan Nurfina Aznam

## ABSTRAK

Pembelajaran kimia di SMA dilaksanakan melalui pembelajaran teori di dalam kelas dilanjutkan dengan praktikum di laboratorium. Penilaian yang dilakukan oleh guru lebih dominan berdasarkan hasil tes pengetahuan kimia yang belum memperhitungkan skor pada penilaian keterampilan praktik di laboratorium. Sehubungan dengan itu, perlu dikembangkan model penilaian keterampilan praktik kimia yang hasilnya digunakan untuk menentukan nilai akhir siswa. Untuk itu, penelitian ini bertujuan: 1) mengembangkan model penilaian keterampilan praktik kimia bagi siswa SMA; 2) mengetahui kesesuaian model penilaian keterampilan praktik kimia untuk siswa SMA; dan 3) mengetahui keefektifan model penilaian keterampilan praktis kimia di SMA.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan model penilaian keterampilan praktik kimia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Produk berupa model penilaian keterampilan praktik kimia digunakan untuk menilai pembelajaran kimia pada siswa kelas X SMA. Model penilaian yang dikembangkan meliputi proyek, observasi, dan portofolio. Model pengembangan yang digunakan diadaptasi dari model Borg & Gall (1983: 772-775) dengan sepuluh langkah pengembangan, yaitu: (1) pengumpulan informasi; (2) perencanaan; (3) pengembangan bentuk awal produk; (4) uji coba lapangan pendahuluan; (5) revisi produk utama; (6) uji coba lapangan utama; (7) revisi produk untuk uji lapangan utama; (8) pengujian lapangan operasional; (9) revisi produk akhir; dan (10) diseminasi dan implementasi produk. Studi pendahuluan terdiri atas dua kegiatan, yaitu studi pustaka dan survei lapangan. Tahap perencanaan terdiri atas dua kegiatan, yaitu analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar, kemudian penentuan tujuan pembelajaran. Tahap pengembangan produk terdiri atas tiga kegiatan, yaitu penentuan kriteria keterampilan praktis, pengembangan produk model penilaian keterampilan praktis, dan pengembangan rubrik penilaian. Tahap validasi produk terdiri atas tiga tahap, yaitu pengembangan instrumen penelitian, validasi produk oleh ahli penilaian, dan revisi I. Tahap uji coba meliputi empat tahap, yaitu uji coba terbatas, revisi II, uji coba lebih ekstensif, dan revisi III. Tahap sosialisasi terdiri atas dua tahap, yaitu finalisasi produk dan sosialisasi produk. Kegiatan survei lapangan melibatkan 18 guru kimia SMA kelas X di Daerah Istimewa Yogyakarta dan 25 siswa dari 5 kabupaten (Kota Yogyakarta, Sleman, Bantul, Kulonprogo dan Gunungkidul). Validator produk adalah 2 ahli. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan angket. Responden terdiri atas guru, siswa SMA dan ahli. Metode wawancara dan angket digunakan pada tahap studi pendahuluan. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dalam tahap validasi, uji coba, dan diseminasi. Analisis data meliputi validitas, reliabilitas dan tes kemampuan. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini berupa: 1) telah dikembangkan instrumen penilaian keterampilan praktik kimia untuk topik asam basa untuk menilai kemampuan praktik kimia di SMA; 2) kesesuaian model penilaian keterampilan praktik kimia SMA hanya berdasarkan validasi dari validator dan masukan dari guru kimia SMA, namun setelah proses pembelajaran kimia SMA berjalan tatap muka, instrumen akan dilakukan validasi empiris. di luar; dan 3) keefektifan instrumen penilaian keterampilan praktik kimia untuk menilai keterampilan praktik kimia siswa SMA belum dapat diketahui secara empiris, karena instrumen yang dikembangkan belum diujicobakan secara empiris sebagai akibat pemberlakuan pembatasan sosial sebagai akibat dari pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *ketampilan praktik, model, kimia*